

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Perkembangan industri saat ini telah memberi dampak besar terhadap perkembangan penerapan manajemen Keselamatan Konstruksi Perlindungan bagi pekerja yang menggunakan alat penting bagi perusahaan dalam rangka menyelesaikan pekerjaannya. Kesadaran pelaku usaha dan pekerja akan pentingnya penerapan Keselamatan Kerja sangat dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang bisa berakibat pada kematian atau cedera pada pekerja dan juga kerugian materi yang tidak sedikit bagi perusahaan. Untuk itu perlu dibangun kesadaran pada diri pekerja agar bersedia penerapan Keselamatan Konstruksi Kerja untuk keselamatan pekerja itu sendiri dan juga lingkungan disekitar tempat mereka bekerja.

Kesehatan dan keselamatan kerja secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu ilmu yang mempelajari mengenai antisipasi, pengenalan, evaluasi dan pengendalian terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan bahaya atau resiko di tempat kerja yang dapat mengganggu kesehatan dan keselamatan pekerja, yang dapat memberikan dampak pada masyarakat sekitar dan lingkungan secara umum. Salah satu pekerjaan yang berpotensi mengalami kecelakaan kerja adalah konstruksi.

Pekerjaan dibidang konstruksi ini masih menjadi tujuan bagi banyak pencari kerja karena pekerjaan ini memiliki lingkungan kerja yang menantang dengan risiko tinggi dimana para pekerja diharapkan pada situasi yang sulit dan berbahaya harus memiliki perilaku yang aman. Terdapat dua alasan utama pekerja berperilaku tidak aman ditempat kerja yaitu karena ketidakmampuan atau kurang informasi tentang keselamatan kerja dan ketidakpedulian akan pentingnya keselamatan. Peraturan yang terdapat di proyek dan ketersediaan APD sangat memungkinkan pekerja konstruksi berperilaku dalam bekerja. Adanya pengawasan dari pengawas dan *Safety Health Environmental Officer* juga memberikan pengaruh terhadap perilaku pekerja konstruksi dalam bekerja secara aman atau tidak aman, karena pekerja selalu merasa diawasi saat bekerja. Para pekerja diwajibkan menggunakan peralatan lengkap yang sebagian pekerja menganggap sebagai penghalang aktivitas kerja.

Penggunaan APD sangat dibutuhkan terutama pada lingkungan kerja yang memiliki potensi bahaya bagi kesehatan dan keselamatan kerja seperti konstruksi. Peraturan perundangan APD salah satunya adalah Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor

10/MEN/VII/2021, disebutkan dalam pasal 2 ayat 3, bahwa “APD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib diberikan oleh pengusaha secara cuma-cuma”.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja dalam menggunakan alat pelindung diri antara lain Umur, Pendidikan dan Pengetahuan dalam menggunakan APD, sehingga dapat mengurangi kinerja para pekerja bahkan dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Tingkat pengawasan yang kurang dari pihak manajemen. Penggunaan APD pada saat bekerja akan dapat mengurangi kemungkinan kecelakaan kerja. Oleh karena itu, penggunaan APD perlu diperhatikan oleh pekerja, perusahaan dan pemerintah setempat dalam pembangunan Gedung Management Office Science Techno Park Universitas Andalas.

**Management Office Science Techno Park (STP) Unand merupakan suatu kawasan terpadu yang dikelola secara profesional untuk menghubungkan perguruan tinggi dengan dunia industri, pusat pelatihan, kewirausahaan, perbankan, pemerintah daerah dan pemerintah pusat dalam satu lokasi dalam rangka mengembangkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan melalui pengembangan, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan penumbuhan perusahaan pemula berbasis teknologi.**

**Sebagai Kawasan Sains dan Teknologi (KST), STP Unand memiliki fungsi sebagai penghubung (hub) yang mendukung tercapainya tujuan hilirisasi dan komersialisasi dari hasil-hasil riset dan inovasi yang dikembangkan oleh Universitas Andalas, terutama berkaitan dengan bidang fokus utama yaitu bidang pangan; herbal; dan obat dan kesehatan.**

Pada observasi lapangan di Gedung Management Office STP Unand terdapat sejumlah kasus kecelakaan kerja pada site konstruksi. Observasi lapangan peneliti lakukan pada bulan Januari 2023 tepatnya disaat pekerjaan proyek sedang jalan dan mengambil kesempatan untuk mendapatkan informasi dari Pelaksana serta pengawas proye. Dari hasil tersebut Terdapat pekerja yang berperilaku tidak aman, diantaranya adalah memuat dan menempatkan secara tidak aman, menggunakan dan tidak menggunakan peralatan secara aman, sikap tubuh yang tidak ergonomi, tidak menggunakan APD, melakukan pekerjaan tanpa wewenang serta tindakan berbahaya seperti merokok diarea kerja.

Hasil observasi awal praktek lapangan berdasarkan data statistik tingkat kejadian kecelakaan di Proyek Pembangunan Gedung Management Office STP Unand di dapatkan data bahwa selama enam bulan terakhir terjadi kecelakaan seperti tertusuk paku atau potongan besi sebanyak 3 pekerja, tersetrum aliran listrik sebanyak 1 orang, luka kecil sayatan sebanyak 6 pekerja, dan tertimpa material konstruksi sebanyak 1 pekerja. Pada pelaksanaannya sendiri terdapat 3 pengawas yang bekerja secara bergantian dan terbagi dalam 2 *shift* kerja. Kejadian tersebut tidak lepas dari bentuk kelalaian pekerja yang bekerja secara tidak aman.

Berdasarkan latar belakang diatas, diketahui masih banyak pekerja yang tidak berperilaku aman dengan penggunaan APD dalam bekerja, sehingga kecelakaan kerja dapat membahayakan para pekerja. Seharusnya perlu dilakukan suatu penelitian yang menggambarkan perilaku pekerja dalam ketaatan penggunaan APD pada kerja konstruksi. Tingginya kasus kecelakaan kerja di area kerja diakibatkan kecenderungan pekerja dengan perilaku kerja yang tidak aman seperti tidak menggunakan APD pada saat melakukan pekerjaan. Hal ini yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian tentang Analisis Kepatuhan Pekerja Terhadap Budaya Penggunaan Alat Pelindung Diri ( APD ) di Proyek Gedung Management Office Science Techno Park Unand.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengangkat judul “Analisa Kepatuhan Pekerja Terhadap budaya penggunaan Alat Pelindung Diri pada Proyek pembangunan Gedung Management Office Science Techno Park Universitas Andalas.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Masalah yang terkait dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang diatas yaitu :

1. Kurangnya Kepatuhan Pekerja terhadap mengenai penerapan APD pelaksanaan Konstruksi pada Proyek Pembangunan Gedung Management Office Science Techno Park Universitas Andalas Padang.
2. Terbatasnya kemampuan sumber daya pekerja dalam mendapatkan informasi terhadap pengaruh pentingnya menggunakan APD pada Proyek Pembangunan Gedung Management Office Science Techno Park Universitas Andalas.
3. Faktor penghambat pekerja untuk menggunakan APD pada Proyek Pembangunan Gedung Management Office Science Techno Park Universitas Andalas Padang.

### **1.3 Batasan Masalah Penelitian**

Agar pembahasan dapat lebih terfokus dan mendalam, mengingat keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan peneliti dalam penelitian ini dibatasi pada penerapan Kepatuhan Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri pada proyek Pembangunan Gedung Management Office Science Techno Park Universitas Andalas dalam indikator : Adanya Pengaruh Pengawasan

Keselamatan Konstruksi Terkait Mengurangi Resiko Kecelakaan Kerja.

### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang akan menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah tingkat usia pekerja, pendidikan pekerja dan pengalaman kerja pada proyek Pembangunan Gedung Management Office STP Unand dalam kepatuhan penggunaan alat pelindung diri sesuai berdasarkan *hazob card* dengan kesesuaian Permen PUPR No.10 Tahun 2021 ?
2. Bagaimana perusahaan konstruksi Pembangunan gedung Management Office STP Unand menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Konstruksi Kerja?
3. Strategi apa yang diperlukan terkait penerapan Kepatuhan Penggunaan APD untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja?

### **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kesesuaian antara usia pekerja, pendidikan pekerja dan pengalaman kerja (dalam kepatuhan penggunaan alat pelindung diri) dengan *hazob card* berdasarkan Permen PUPR No.10 Tahun 2021
2. Untuk mengetahui cara perusahaan Kontraktor menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Konstruksi Kerja
3. Untuk mengetahui strategi apa yang diperlukan terkait penerapan Kepatuhan Penggunaan APD untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini, dapat menambah pengetahuan dan keterampilan serta wawasan yang lebih aplikatif dalam menerapkan serta menyelaraskan antara ilmu terhadap kondisi lapangan yang sebenarnya dilokasi kerja khususnya pada proyek mengenai gambaran kepatuhan pekerja terhadap pemakaian APD.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengembangkan kurikulum program studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) khususnya pada konstruksi dalam kepatuhan pekerja terhadap penanggulangan Alat Pelindung Diri (APD) serta perilaku aman dan tidak aman pada pekerja.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan evaluasi mengenai perilaku pekerja aman dan tidak aman dalam kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD, serta dapat melakukan upaya pencegahan terhadap risiko dan bahaya kecelakaan di tempat kerja.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan hasil penelitian tentang Analisis Kepatuhan Pekerja Terhadap Alat Pelindung diri ( APD ) ini disusun dalam 5 bab, yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang seluruh variabel penelitian, penelitian yang relevan, dan kerangka konseptual.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan bagan alur penelitian.

### **BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang analisis hasil dari pengolahan data dengan membandingkan teori, hasil penelitian terdahulu, dan referensi yang relevan.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil yang diperoleh dari penelitian serta kendala-kendala yang dialami selama penelitian.